

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi tanaman obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Desa Sei Sentosa serta pengembangannya sebagai bahan ajar di SMA Swasta Karyatani, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil inventarisasi dan identifikasi di lapangan, ditemukan berbagai jenis spesies tanaman obat tradisional yang dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat Desa Sei Sentosa. Jenis-jenis tanaman tersebut mencakup berbagai familia tumbuhan yang dimanfaatkan bagian organ tubuhnya seperti daun, rimpang, batang, akar, dan buah dengan teknik pengolahan tradisional (seperti perebusan, penumbukan, dan pembaluran) untuk mengobati berbagai jenis penyakit.
2. Pengetahuan etnobotani masyarakat Desa Sei Sentosa mengenai keanekaragaman tanaman obat memiliki potensi yang sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam materi kontekstual pembelajaran Biologi di tingkat SMA, khususnya pada materi Keanekaragaman Hayati dan Pemanfaatannya.
3. Produk bahan ajar yang disusun berdasarkan data identifikasi tanaman obat lokal Desa Sei Sentosa dinyatakan valid dan layak digunakan untuk siswa SMA Swasta Karyatani berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media pembelajaran, serta tanggapan respon dari guru dan siswa.

5.2 Saran

Berlandaskan pada penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran konstruktif yang disajikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut:

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Biologi SMA Swasta Karyatani disarankan agar dapat memanfaatkan bahan ajar berbasis potensi lokal ini sebagai salah satu alternatif media pendukung pembelajaran kontekstual di kelas,

guna meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap keanekaragaman hayati lingkungan sekitar.

2. Bagi Masyarakat Desa Sei Sentosa diiharapkan agar masyarakat dapat terus menjaga, melestarikan, dan melakukan pembudidayaan tanaman obat keluarga (TOGA) agar kearifan lokal mengenai pengobatan tradisional ini tetap terjaga berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk melakukan uji fitokimia dan uji laboratorium lanjutan terhadap kandungan zat aktif serta tingkat efektivitas farmakologis dari tanaman obat yang teridentifikasi di Desa Sei Sentosa. Kemudian dapat mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi digital interaktif (seperti *e-modul* atau media berbasis Android) untuk menyesuaikan perkembangan teknologi pembelajaran modern.